

SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI INSTRUMEN PENINGKATAN KUALITAS DAN PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Eferadina Salsabila Novariantry¹, Nazilla Nur Febriani², Wiwin Luqna Hunaida³

¹²³ Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Alamat e-mail : salsabilaeferadina@gmail.com

ABSTRACT

Educational supervision is one of the crucial approaches in improving the quality of learning and the professionalism of educators. Supervision not only functions as a form of supervision but also includes coaching, mentoring, and providing professional support for educators. This article aims to examine the concept of educational supervision as a whole, including the definition, function, role of supervisors, effective supervision strategies, and its advantages and disadvantages. This research uses a literature study method with a content analysis and descriptive approach to various relevant literature sources. The results of the study indicate that supervision carried out with the right strategy, such as a collaborative, reflective, data-based approach, and effective communication is able to encourage continuous improvement in the quality of learning and educator competence. However, educational supervision also faces various challenges, such as limited supervisor capabilities, inappropriate approaches, and excessive focus on administrative aspects. Therefore, the implementation of appropriate and systematic supervision is needed to create a conducive learning environment and support the professional development of educators.

Keywords: *Educational Supervision, Teacher Professionalism, Educator Development*

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan salah satu pendekatan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengawasan, melainkan juga mencakup kegiatan pembinaan, pendampingan, dan pemberian dukungan profesional bagi para guru. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep supervisi pendidikan secara menyeluruh, meliputi pengertian, fungsi, peran supervisor, strategi supervisi yang efektif, serta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan analisis isi dan deskriptif terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan dengan strategi yang tepat, seperti pendekatan kolaboratif, reflektif, berbasis data, dan komunikasi yang efektif serta mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru secara berkelanjutan. Meskipun demikian,

supervisi pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kemampuan supervisor, pendekatan yang tidak sesuai, serta fokus yang berlebihan pada aspek administratif. Oleh karena itu, implementasi supervisi yang tepat dan sistematis sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan profesional guru.

Kata Kunci: *Supervisi Pendidikan, Profesionalitas Guru, Pengembangan Pendidik*

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk meningkatkan mutu sumber daya di bidang pendidikan, peran guru sangatlah penting karena mereka merupakan komponen utama dalam sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan terhadap guru perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Salah satu cara efektif untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui supervisi pendidikan, yang berperan dalam membimbing, mengevaluasi, serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Dengan adanya supervisi pendidikan, guru dapat memperoleh arahan, umpan balik, serta dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mampu memberikan pendidikan yang

bermutu dan relevan dengan perkembangan zaman. Menurut (Mainuddin, 2021) supervisi pendidikan merupakan pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar dan belajar pada khususnya.

Fungsi utama supervisi pendidikan adalah mengoordinasikan seluruh upaya sekolah dengan melibatkan semua pemangku peran, memperluas pengalaman tenaga guru melalui kritik konstruktif, serta memantau langsung pelaksanaan pendidikan di kelas (Faujiah et al. 2022). Selain itu, supervisi menstimulasi kreativitas guru, menganalisis situasi pembelajaran, dan memastikan keselarasan tujuan sekolah melalui kolaborasi tim tenaga pendidik. Menurut (Muslimin, 2023) dalam praktik supervisi pendidikan

terbagi dalam beberapa model, seperti supervisi konvensional, ilmiah, klinis, hingga supervisi yang bersifat artistik. Beberapa model supervisi pendidikan tersebut menitikberatkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan strategi yang digunakan, pemantauan terhadap standart dan regulasi pendidikan serta menyesuaikan gaya dan kebutuhan secara spesifik guru dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks supervisi pendidikan, seorang supervisor memiliki tanggung jawab penting dalam melaksanakan pembinaan secara sistematis guna mendukung peningkatan kinerja para guru. Selain itu, supervisor juga berkewajiban untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh serta pemantauan atau monitoring yang berkesinambungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan (Rahman et al. 2022). Seluruh upaya tersebut bertujuan untuk mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan proses pendidikan dapat berkembang ke arah yang lebih progresif serta

menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, profesionalisme yang kuat, dan mampu memenuhi tuntutan zaman secara optimal. Strategi supervisi yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalitas guru. Menurut (Muslimin, 2023) supervisi yang efektif harus menggunakan pendekatan yang direktif, non-direktif, kolaboratif, reflektif, berbasis data, serta memberikan umpan balik yang jelas dan membangun. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Namun, dalam praktiknya supervisi pendidikan juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada supervisi pendidikan adalah dapat meningkatkan kinerja para guru yang masih kurang efektif dan lemah dengan cara merefleksi kemampuan yang dimiliki dan memberikan penyelesaian terhadap kekurangan kinerja guru tersebut. Sedangkan, supervisi pendidikan juga terdapat kekurangan yakni biaya yang diperlukan tergolong sangat tinggi karena prosesnya memakan waktu

yang lama. Hal ini disebabkan oleh perbaikan setiap kelemahan yang dilakukan secara bertahap, sehingga membutuhkan pemikiran yang mendalam serta tenaga yang besar. Selain itu, proses tersebut harus dilakukan dengan cermat dan intensif guna memastikan hasil yang optimal (Safrizal, Agus Salim Chamidi, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji konsep supervisi pendidikan secara lebih mendalam, termasuk pengertian, fungsi, jenis, peran supervisor, strategi supervisi yang efektif, serta kelebihan dan kekurangannya. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai supervisi pendidikan, diharapkan dapat ditemukan langkah konkret untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pemahaman dan penelaahan berbagai teori yang terdapat dalam literatur-literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Proses pengumpulan datanya

mencakup pencarian serta penyusunan ulang berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, makalah, hasil penelitian, dan riset terdahulu (Muhammad Rijal Fadli, 2021). Setelah seluruh data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan *content analysis* dan analisis deskriptif. Artinya, peneliti menelaah secara kritis dan mendalam isi dari berbagai informasi yang diperoleh, untuk kemudian disusun menjadi sebuah kesimpulan yang sesuai dan relevan dengan fokus penelitian yang diangkat. Hasil tersebut diharapkan dapat mendukung proposisi dan tanggapannya, serta menjawab permasalahan dari penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Supervisi Pendidikan

Secara etimologis, istilah *supervisi* berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata "to supervise" yang secara harfiah dapat diartikan sebagai tindakan mengawasi atau melakukan pengawasan. Dalam Merriam-Webster's Collegiate Dictionary, *supervision* dijelaskan sebagai "a critical watching and directing", yang berarti suatu bentuk pengamatan

secara cermat disertai dengan pengarahan terhadap suatu kegiatan atau proses tertentu. Di samping itu, beberapa referensi lainnya mengungkapkan bahwa istilah *supervisi* merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "superior" yang berarti lebih tinggi atau unggul, dan "vision" yang berarti penglihatan atau pandangan. Berdasarkan hasil kajian dan analisis konseptual, kepala sekolah dalam konteks ini diposisikan sebagai figur yang memiliki keahlian (*expert*) sekaligus memiliki posisi yang lebih tinggi (*superior*) dalam struktur organisasi pendidikan. Sementara itu, guru dipandang sebagai pihak yang membutuhkan arahan, bimbingan, dan pembinaan dari kepala sekolah guna mendukung pengembangan profesionalisme dan efektivitas dalam menjalankan tugas-tugas kependidikan (Donni Juni Priansa, 2020).

Supervisi merupakan sebuah kegiatan pembinaan yang dirancang secara terencana untuk membantu guru serta tenaga kependidikan lainnya agar dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif. Menurut Manullang (2005), supervisi diartikan sebuah proses yang meninjau

pekerjaan, evaluasi hasilnya, dan perbaikan jika diperlukan, dengan tujuan agar semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Inti dari supervisi adalah memberikan dukungan dan bimbingan agar para guru semakin profesional dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik. Dalam supervisi ini melibatkan upaya untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja guru serta tenaga kependidikan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Adapun pengertian supervisi pendidikan menurut (Maesaroh, 2023) merupakan suatu proses, yaitu serangkaian kegiatan yang teratur dan beraturan serta berhubungan satu sama lain dan diarahkan kepada suatu tujuan.

Dalam implementasinya, supervisi juga mengandung dimensi pelayanan, yaitu suatu upaya untuk mendukung guru dalam meningkatkan kompetensinya agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik. Kegiatan supervisi ini mencakup serangkaian tindakan yang melibatkan pembimbingan, pengarahan, serta penilaian terhadap

kinerja guru dan staf kependidikan lainnya, yang keseluruhannya ditujukan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut (Maesaroh, 2023) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan adalah sebuah proses yang terdiri dari rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara teratur, terstruktur, dan saling berkaitan satu sama lain, dengan arah yang jelas menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam konteks pendidikan, supervisi tidak hanya berkaitan dengan pengawasan, tetapi lebih kepada pembinaan dan peningkatan profesionalisme tenaga guru. supervisi, merdeka belajar, kualitas pembelajaran. Tujuan supervisi pendidikan tidak boleh terlepas dari arah dan cita-cita pendidikan nasional. Seorang supervisor memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi guru agar mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dan kondusif, yang sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3 ditegaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sekaligus membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh. Selain itu, tujuan dari penyelenggaraan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, kondisi fisik yang sehat, penguasaan ilmu pengetahuan yang memadai, kecakapan dalam berbagai bidang, daya kreativitas yang tinggi, kemandirian dalam berpikir dan bertindak, serta mampu menjadi warga negara yang menjunjung tinggi prinsip demokrasi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Said Suhil Achmad, 2015). Dalam kerangka pencapaian tujuan tersebut, supervisi pendidikan memegang peran strategis, karena mencakup berbagai bentuk aktivitas yang terkait dengan proses

pemantauan, penilaian (evaluasi), serta pemberian bimbingan secara berkelanjutan terhadap tenaga guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Pelaksanaan supervisi ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki otoritas dan kompetensi di bidang pendidikan, seperti kepala sekolah, pengawas sekolah, maupun tenaga ahli lainnya yang memiliki kualifikasi yang relevan dengan bidang supervisi kependidikan.

Supervisor dalam supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan manajemen pendidikan. Sebagai pengawas, supervisor memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi di lingkungan pendidikan. Selain itu, supervisor juga berperan memberikan arahan dan bantuan kepada guru sebagai metode serta strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dalam kapasitasnya sebagai fasilitator, supervisor bertanggung jawab menyediakan berbagai sumber daya, baik dalam bentuk materi

pembelajaran, teknologi pendidikan, maupun kesempatan pengembangan profesional bagi para guru. Menurut (Marlaina, 2023) supervisor juga bertindak sebagai motivator dengan memberikan dorongan dan semangat kepada para guru agar mereka terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain itu, supervisor juga memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap program supervisi berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru. Supervisor harus mampu menganalisis kebutuhan supervisi dengan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi guru serta merancang program supervisi yang tepat guna. Setelah itu, mereka harus melaksanakan program supervisi secara sistematis dan memberikan bimbingan yang berkelanjutan (Zaitun Nurnalisa, 2008). Selain memberikan arahan, supervisor juga harus membantu guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran serta memberikan solusi yang inovatif. Setelah supervisi dilakukan, supervisor bertanggung jawab menilai efektivitas supervisi dan memberikan

rekomendasi tindak lanjut agar pembelajaran semakin berkualitas. Lebih dari itu, supervisor juga harus mampu membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya agar tercipta suasana kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan profesionalisme tenaga guru. Dengan peran dan tanggung jawab yang dimiliki, supervisor memiliki kontribusi besar dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Peran Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Dan Profesionalitas Guru

Supervisi dalam dunia pendidikan sangat berperan penting dalam peningkatan mutu dan profesionalitas guru. Melalui proses supervisi, pendidik memperoleh arahan dan pendampingan yang berguna untuk mengasah kemampuan profesional mereka, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran (Bestari dkk. 2023). Supervisi memberikan pengaruh signifikan

terhadap peningkatan profesionalisme guru. Seorang guru yang profesional tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga menunjukkan kredibilitas dan komitmen dalam melaksanakan tugasnya. Tentu hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa seorang pendidik profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (Tamim Mulloh dan Muslim 2022).

Supervisi berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan guru melalui bimbingan yang terus-menerus, baik dalam merancang strategi pembelajaran, menyusun RPP, maupun dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif. Supervisor berperan sebagai fasilitator dan agen perubahan yang mendampingi guru untuk terus berinovasi, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang dinamis (Gumilar dk, 2024). Dengan adanya pendampingan ini, guru menjadi lebih

percaya diri, reflektif, dan terampil dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satu aspek penting dari supervisi adalah kemampuannya dalam membangun budaya kerja yang adaptif dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan pelatihan, workshop, diskusi, dan evaluasi yang konstruktif, supervisi membentuk guru yang terbuka terhadap perubahan dan pembelajaran berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, tetapi juga mendorong terciptanya iklim pendidikan yang sehat dan suportif. (Ramadhani dkk. 2024).

Strategi Supervisi Yang Efektif Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Implementasi supervisi pendidikan yang efektif merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru. Supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi strategi utama dalam memastikan peningkatan kompetensi guru (Farhan Imam Razak, 2023). Dengan supervisi yang dirancang secara sistematis dan dilakukan secara berkala, proses

pembelajaran dapat terus dievaluasi dan diperbaiki. Pendekatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga guru dapat memperoleh masukan yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas pengajarannya. Selain itu, komunikasi yang efektif antara supervisor dan guru sangat berperan dalam keberhasilan supervisi pendidikan (Zulkarnain, 2022). Hubungan kerja yang baik memungkinkan adanya pertukaran ide, umpan balik yang membangun, serta dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Supervisor yang mampu menjalin komunikasi yang baik akan lebih mudah memahami kendala yang dihadapi guru serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Pengembangan profesional berkelanjutan merupakan elemen penting dalam supervisi pendidikan yang efektif. Seorang guru harus memiliki kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan diskusi ilmiah. Kegiatan

pengembangan profesional ini akan membantu guru untuk menguasai metode pembelajaran terbaru dan menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum serta perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan (Rafizah Awam and Sulastri, 2022). Supervisi pendidikan yang efektif juga harus berbasis pada data yang valid dan akurat. Pengumpulan dan analisis data mengenai kinerja guru serta hasil belajar siswa dapat membantu supervisor dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan relevan. Dengan pendekatan berbasis data, keputusan yang diambil dalam supervisi dapat lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, dukungan serta keterlibatan aktif dari manajemen sekolah, seperti kepala sekolah dan pengawas, sangat berpengaruh dalam keberhasilan supervisi pendidikan. Manajemen sekolah yang proaktif dalam supervisi dapat memberikan dukungan moral dan material bagi guru, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendorong peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan (Sripurwati, 2024). Dengan adanya dukungan ini, guru akan merasa lebih

dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan profesionalitasnya. Penerapan strategi-strategi tersebut dalam supervisi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas serta profesionalitas guru. Implementasi supervisi yang baik tidak hanya berfokus pada evaluasi semata, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan berkelanjutan, sehingga guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Kelebihan Dan Kekurangan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Supervisi pendidikan yang dilakukan secara tepat dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya secara menyeluruh. Namun, efektivitas supervisi juga memiliki kelebihan dan kekurangan dari berbagai faktor, yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan Supervisi Pendidikan

Salah satu keunggulan utama supervisi pendidikan adalah kemampuannya dalam meningkatkan kompetensi guru.

Melalui supervisi akademik yang sistematis, guru memperoleh arahan yang terstruktur dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Bimbingan ini berdampak langsung pada penguatan kompetensi pedagogik dan profesional yang esensial dalam proses belajar mengajar (Aminah, Kartono, dan Rusilowati 2022). Selain itu, supervisi juga berperan dalam mendorong tanggung jawab profesional. Ketika supervisi dilaksanakan secara berkala dengan pendekatan kolaboratif, guru terdorong untuk menjalankan tugasnya secara lebih konsisten dan reflektif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran (Paryono 2020).

Supervisi mendorong terwujudnya pembelajaran berkelanjutan, karena guru terbiasa melakukan refleksi diri dan memperbarui praktik mengajarnya agar selaras dengan perkembangan zaman yang terus berubah serta kebutuhan peserta didik. Hal ini

bisa meningkatkan profesionalitas guru dan dedikasi terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa. Supervisi juga memperkuat hubungan kolaboratif antar komponen pendidikan. Menurut (Gumilar dkk. 2024) interaksi yang terjadi antara guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lainnya dalam proses supervisi merupakan suatu usaha untuk membangun sinergi positif yang memperkaya wawasan serta praktik pendidikan di sekolah.

b. Kekurangan Supervisi Pendidikan

Meskipun memiliki banyak kelebihan, supervisi pendidikan juga dihadapkan pada sejumlah kelemahan. Salah satunya adalah keterbatasan kompetensi supervisor. Bila supervisor tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam teknik membimbing, maka proses supervisi hanya bersifat formalitas dan gagal memberikan arahan yang substansial. Tak hanya itu, permasalahan lain muncul dari pendekatan otoritatif yang masih

digunakan oleh sebagian supervisor. Gaya supervisi yang kaku dan cenderung menghakimi membuat guru merasa diawasi secara represif, bukan dibimbing secara suportif. Kondisi ini dapat menurunkan semangat dan keterbukaan guru untuk berkembang (Ferina, Fitriyani, dan Yusuf 2024).

Di sisi lain, keterbatasan sumber daya dan waktu juga menjadi kendala serius. Banyak sekolah yang belum mampu menyediakan jadwal, tenaga, maupun anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan supervisi secara optimal. Hal ini menyebabkan kegiatan supervisi terkesan administratif dan kurang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, penolakan guru terhadap supervisi juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru menyambut supervisi sebagai upaya pengembangan diri. Sebagian besar justru melihatnya sebagai bentuk pengawasan ketat yang mengarah pada kritik pribadi,

sehingga memunculkan resistensi terhadap masukan atau evaluasi yang diberikan (Susilo dkk. 2023).

E. Kesimpulan

Supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalitas guru. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi bukan hanya alat evaluasi, tapi juga menjadi sarana pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan guru secara terus-menerus. Supervisor bertindak sebagai pembimbing, fasilitator, dan penilai, yang membantu meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru.

Dalam supervisi perlu dilakukan secara sistematis, melibatkan kerja sama dan refleksi, memanfaatkan data, serta menjalin komunikasi yang baik untuk menciptakan keefektifan supervise tersebut. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya kemampuan supervisor, pendekatan yang terlalu administratif, dan minimnya dukungan dari pihak sekolah. Karena itu, supervisi yang berfokus pada pengembangan guru sangat diperlukan untuk menciptakan

lingkungan belajar yang adaptif, berkualitas, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Nursaadah, Kartono Kartono, dan Ani Rusilowati. 2022. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 3 (3): 28–42.

<https://doi.org/10.56806/jh.v3i3.94>.

Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, dan Rifma Rifma. 2023. "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5 (2): 133–40. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikan.v5i2.4016>.

Donni Juni Priansa (2020) 'Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah', *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, pp. 19–70.

Farhan Imam Razak, Abubakar Umar, Y.F.A. (2023) 'Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif Di Lembaga Pendidikan', 9(November), pp. 336–347.

Ferina, Rheina, Nabila Fitriyani, dan Nur Kholis Yusuf. 2024. "Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah" 8.

Gumilar, Gumgum, Dian Perdana Sulistya Rosid, Harsono, dan Minsih. 2024. "PERANAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BERKELANJUTAN." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11 (3): 651–61. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3189>.

Maesaroh, dan , Martiyono. 2023. "SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA BELAJAR." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8 (2): 128–36. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i2.1838>.

Manullang, M. (2005) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Marlaina, A., Islam, P. and Islam, F.A. (2023) 'Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang', 7, pp. 17568–17575.

Paryono, Paryono. 2020. "Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3 (2): 354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29089>.

Rafizah Awam, S.M. and Sulastri, S. (2022) 'Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 4, pp. 9108–9113.

Ramadhani, Indah Suci, Fina Febriani, Miftahir Rizqa, dan Irma Fitri. 2024. "PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA" 2 (6).

Said Suhil Achmad (2015) *Profesi Kependidikan, Yola SItes*. Available at:
https://saiduhsilachmad.yolasite.com/resources/Profesi_Kependidikan/Kegiatan_6_Genap11.pdf.

Sripurwati, Haryati Titik, E.W. (2024) 'PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN 2 PENGKOLREJO', 7, pp. 16211–16217.

Susilo, Fauzin Futiarso, Hardi Jatmiko, Su'ad, dan Ahmad Hariyadi. 2023. "SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU." *Equity In Education Journal* 5 (1): 52–58.
<https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8258>

Tamim Mulloh, dan Abd. Muslim. 2022. "ANALISIS PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU." *Journal Publicuho* 5 (3): 763–75.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>.

Zaitun Nurnalisa, Prof. Dr. Murniati AR, M. Pd, Dr. Djailani AR, M.P. (2008) 'SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU PADA SMK NEGERI 1 MESJID RAYA ACEH BESAR', pp. 81–92.

Zulkarnain, I. (2022) 'Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah', 4, pp. 13434–13439.